

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan, pengujian, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan, serta lebih memperhatikan dan meningkatkan keterlibatan pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen. Semakin meningkatnya nilai perusahaan, maka kepercayaan investor pun akan meningkat.
2. Bagi investor, para investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika

melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan kepentingan pemegang saham serta peran dan kualitas dari dewan komisaris independen pada suatu perusahaan.

3. Bagi penelitian yang akan datang dapat menambahkan sampel yang akan diteliti serta dapat menambah variabel lain atau variabel baru yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel dependen yang akan menambah keberagaman topik untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan meskipun peneliti telah berusaha mengupayakan dan mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas hanya perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan pada *purposive sampling*.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan perusahaan atau informasi secara lengkap.
3. Jangka waktu yang digunakan yaitu 4 tahun pada tahun 2019 hingga 2022. Periode yang terbilang cukup singkat mengindikasikan bahwa data yang mungkin kurang dalam memberikan implementasi hasil yang sesuai dengan kebutuhan.

5.3.2 Implikasi

Bentuk implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajer untuk berpikir dalam bertindak untuk pengambilan keputusan, karena manajer akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Maka dapat disimpulkan semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan membuat manajer memiliki kepentingan yang tinggi, hal ini mengakibatkan manajer akan lebih serius dalam mengendalikan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang kepentingan.
2. Berdasarkan hasil analisis, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pihak institusi dalam perusahaan memiliki insentif untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, termasuk kepentingan institusi tersebut. Melalui pengawasan dan pengendalian yang lebih aktif, pihak institusi dapat mengurangi perilaku agen yang merugikan pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan institusional yang kuat dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor.

3. Berdasarkan hasil analisis, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena dewan komisaris independen kurang efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan karena proporsi komisaris independen belum mampu untuk mendominasi setiap kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris. Dewan komisaris perusahaan dirasa kurang dalam melakukan pengawasan terkait dengan kebijakan manajemen, kurang dalam memberikan kontribusi terkait dengan pemberian nasihat, dan pengurangan konflik agensi yang ada dalam perusahaan. Kinerja dewan komisaris perusahaan dirasa masih kurang dalam memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga menyebabkan komisaris independen kurang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.